



Selangkah Lagi

• Sambungan Hal 1

nangan penting itu. Terting- gal 1-0 di babak pertama membuktikan jika Deltras FC benar-benar memberikan ancaman pada pertanding- an kali ini.

"Alhamdulillah diberi ke- menangan. Laga ini sesuai dengan yang saya sampai- kan kemarin bahwa Deltras FC bukan tim yang jelek. Ter- bukti kita dapat kesulitan di babak pertama akibat pres- sing tinggi Deltras," ujar Er- wan usai laga.

Namun, Erwan menyebut jika dirinya tak mau menyen- rah dan melakukan selanjut- lah pergantian pemain pada babak kedua. Keputusan ini tepat, karena para pemain yang datang dari bangku ca- dangan berhasil merubah si- tuasi.

"Alhamdulillah, perubahan- perubahan yang kita lakukan dan pemain yang datang dari *bench* memberikan perbedaan dan itu yang akhirnya yang bisa memenangkan pertan- dingan," ucapnya.

Pelatih berlisensi AFC A itu pun menegaskan bahwa meski menang, bukan berar- ti tiket Liga 1 sudah di tangan anak asuhnya. Timnya masih butuh setidaknya satu angka lagi untuk mengunci tiket pro- mosi.

"Saya apresiasi semua perjuangan pemain bahwa perjuangan kita masih ada selangkah lagi. Bismillah, mudah-mudahan apa yang kita inginkan, semua masya- rakat Jogja dan pendukung PSIM ke Liga 1 bisa tereali- sasi," tandasnya.

Pemain PSIM, Ghulam Fat- kur Rahman menambahkan, babak pertama PSIM me- mang kesulitan membong- kar pertahanan rapat. The Lobster yang menerapkan *compact defense*. Babak ke- dua, para pemain berhasil membaca permainan Deltras FC dan mengisi ruang-ruang kosong.

"Hasil ini sangat kami syu- kurlah. Semua tak terlepas dari doa dan dukungan masya- rakat Yogya. Dan kita akan fo- kus di satu pertandingan kita melawan PSPS Pekanbaru, semoga kita bisa menunjuk- kan permainan cantik dan memastikan PSIM lolos ke

Liga 1," tambahnya.

Pupus

Di kubu lawan, Deltras FC terpaksa harus mengubur- asa promosi ke Liga 1. Keka- lahian ini membuat Deltras FC semakin terbenam di dasar klasemen Grup X. Poin mak- simal yang akan mereka da- patkan hanya enam jika men- ang di laga terakhir lawan Persiraja Banda Aceh.

Asisten Pelatih Deltras FC, Nurul Huda mengatakan bahwa sebetulnya di laga itu anak asuhnya bermain de- ngan baik di babak pertama. "Sayangnya di babak kedua kita ada kendala karena ada pemain yang kurang maksi- mal dan akhirnya dimanfaat- kan oleh lawan," ujarnya usai laga.

Untuk laga terakhir kon- tra Persiraja, pihaknya akan bermain lepas dan ingin me- nutup musim dengan keme- nangan. "Untuk pertandingan ke Aceh *nothing to lose*, ya untuk mempersiapkan Liga 2 tahun depan. Jadi termasuk seleksi pemain," ucapnya.

Dia menyebut, menelan empat kekalahan dari lima pertandingan tentu bukan ha- sil yang baik di babak dela- pan besar. Pemainnya juga drop karena kesempatan lo- los ke Liga 1 pupus. "Yang terpenting kita bertahan di Liga 2 dan berharap kompe- tisi tahun depan lebih siap," tegasnya.

Nurul juga bilang, selama menjalani babak delapan be- sar Liga 2, Deltras FC banyak mengalami kendala. Mulai dari skorsing pemain hingga sanksi penonton. "Skorsing kartu akhirnya pilihan pema- in kurang. Di regulasi ada kita masukin enam pemain muda," tandasnya.

Pemain Deltras FC, Rasha Efendi, menyebut sebetulnya Deltras FC secara permainan tak kalah dari PSIM. "Mun- gin ada faktor belum reze- ki juga. Kami tetap fokus ke laga selanjutnya. Kami juga minta maaf kepada supor- ter belum bisa mempersem- bahkan kemenangan," im- buh dia.

Laga ketat

PSIM bermain hati-hati di awal babak pertama. Se- dangkan, tuan rumah Deltras FC bermain agresif. Akan te- tapi, sepuluh menit berlalu belum ada peluang berbaha- ya yang berhasil diciptakan

oleh kedua tim.

Menit ke-15, Deltras FC berhasil membuat gol lewat tandukan Bima Ragil. Na- mun, gol ini dianulir wasit ka- rena Ragil sudah terperang- kap jebakan *offside*. Skor 0-0 masih menghiisi papan skor laga kedua tim.

Menit ke-28, Deltras ber- hasil memecah kebuntuan lewat gol Emerson Cario- ca Almeida. Pemain asing itu berhasil lepas dari kawalan Sunni Hizbullah di area kotak penalti PSIM. Sentuhannya di mulut gawang gagal diantisi- pasi Harlan Suardi. Skor 1-0 bagi tuan rumah.

PSIM coba menaikkan tempo. Namun semua se- rangannya berhasil dipatah- kan bek Deltras FC. Menit menit ke-38, Rafinha mele- pas sepakan keras namun belum menemui sasaran. Babak pertama usai, PSIM tertinggal 1-0.

Setelah turun minum, PSIM melakukan pergantian pema- in dengan memasukkan Da- niel Roken Tampubolon un- tuk menambah daya gedor. Masuknya Roken membuat sirkulasi bola PSIM menjadi lebih cepat. Tusukan demi tu- sukan dari dua sayap PSIM kembali hidup.

Menit ke-47, tendangan Omid Popalzay dari situasi set piece nyaris menyamakan kedudukan. Namun, kiper la- wan tampil sigap meninju bola menjauh dari gawang- nya. Hingga menit ke-60, meski terus menekan Del- tras FC tapi gol penyama ma- sih belum didapat oleh PSIM.

Di menit ke-71, Sunni Hi- zbullah membayar kesalahan- nya di babak pertama dengan merobek gawang Deltras FC. Gol Sunni dicetak setelah memanfaatkan bola liar dari situasi set piece. Skor 1-1 un- tuk sementara.

PSIM kembali menam- bah daya gedor dengan me- masukkan Sugiyanto. Te- rus-terusan mengurung tuan rumah, PSIM berhasil mem- balikkan keadaan lewat gol Rafinha lewat tendangan pe- nalti di menit ke-93. Skor 1-2 bagi PSIM untuk sementara.

Lima menit berselang atau menit ke-88, Rafinha me- ngunci kemenangan PSIM le- wat sepakan keras setelah mengelabui bek Arthur Viera. Skor 1-3 menutup jalannya laga. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005